



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama menjalani perkuliahan, penulis belajar banyak mengenai proses pembuatan film. Penulis mempelajari teori-teori atau ilmu yang berhubungan dengan pembuatan konsep, serta penyampaian cerita yang baik. Penulis menemukan ketertarikan dalam bidang *post-production* setelah menjadi editor dalam pembuatan film-film pendek yang dikerjakan bersama dengan teman-teman sekelompok selama proses perkuliahan, terutama pada bagian *offline editing*.

Offline editing sendiri merupakan salah satu tahapan utama yang ada dalam *post-production*, berfokus dalam pemilihan dan penyusunan *shot* dan audio dari proses syuting, menggunakan materi yang lebih rendah resolusinya supaya dapat berjalan lebih cepat. Dalam *offline editing*, penggunaan dan penyusunan efek visual, *color grading*, dan penambahan atau penyempurnaan visual tidak termasuk, karena penyempurnaan terjadi di tahap *online editing*. Dengan begitu, *offline editing* berfokus dalam membuat jalan cerita yang dapat menyampaikan tujuan tertentu.

Berdasarkan ketertarikan penulis terhadap bidang editing ini, penulis ingin mencari kerja magang yang berhubungan dengan *post-production*. Pada awalnya, penulis ingin mencoba untuk melamar ke *production house* yang berfokus dalam pembuatan film. Tetapi, penulis juga memiliki ketertarikan dan rasa penasaran terhadap dunia iklan. Hal ini dikarenakan selama di kuliah, penulis lebih banyak belajar secara teoritikal dan pengonsepan untuk pembuatan sebuah film. Selain ingin mencoba hal baru, penulis menyadari kekurangan penulis akan pengetahuan dan pengalaman dalam segi teknis, seperti mengenai *workflow* kerja yang baik dan benar, serta penguasaan terhadap mesin atau *software* editing untuk membuat video yang menarik dan kreatif.

Atas pertimbangan tersebut, penulis mulai mencari beberapa *post-production studio* iklan. Kebetulan, teman penulis, yang juga ingin magang di *post-production studio* iklan, memberitahu bahwa salah satu dosen yang mengajar

online editing, yaitu Ignatius Krismawan, bekerja di sebuah perusahaan yang fokus pada *post-production* iklan, yaitu Sunny Side Up Post Production Studio. Setelah mencari tahu lebih lanjut, penulis akhirnya mencoba untuk mengirimkan lamaran, dan diterima untuk kerja magang di sana.

Sunny Side Up Post Production Studio sendiri merupakan sebuah *post-production studio* yang berfokus pada iklan (*TVC*), dan merupakan salah satu yang terbesar dan tersibuk di industri periklanan Indonesia. Ada beberapa departemen yang berjalan di Sunny Side Up Post Production Studio, yaitu *offline editing*, *color grading*, *online editing*, dan *motion graphic*. Dengan begitu, setiap bagian yang ada di dalamnya perlu mengerti dan mengikuti *workflow* yang baik dan benar karena akan mempengaruhi departemen lainnya. Selain itu, dalam dunia periklanan, sangat penting untuk bisa mengatur emosi di bawah tekanan dari klien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan magang di Sunny Side Up Post Production Studio, karena penulis yakin akan mendapat banyak pengalaman baru, baik dari segi teknis, maupun dari segi profesionalitas ketika bekerja dengan orang lain.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini dilaksanakan oleh penulis sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar S1. Penulis juga menjalankan program ini dengan maksud mencari dan menambah pengalaman di industri *post-production*. Pengalaman yang dimaksud salah satunya ialah dari segi teknis, seperti belajar dan mengenali *workflow* kerja yang baik dan benar dalam dunia *post-production*. Selain itu, penulis juga bermaksud untuk belajar menerapkan pengetahuan yang telah didapat selama proses perkuliahan, dan mengembangkan *skill* dalam bidang editing melalui kerja magang ini.

Melalui kerja magang di Sunny Side Up Post Production Studio, yang fokus berjalan sebagai studio *post-production* untuk iklan, penulis belajar untuk beradaptasi dan mengontrol emosi. Selain itu, belajar berkomunikasi dan bekerja dengan orang lain dengan tipe personalitas yang sangat berbeda, serta bekerja di bawah tekanan, karena hal ini sangat diperlukan saat berurusan dengan klien. Hal

ini menjadi salah satu maksud dan tujuan terbesar penulis menjalankan magang di Sunny Side Up Post Production Studio.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awalnya, penulis mengikuti pembekalan magang yang menjadi salah satu syarat untuk dapat mengikuti program magang. Kemudian, penulis bertemu dengan dosen pembimbing akademik untuk mengurus surat KM1, mengecek nilai dan jumlah sks, serta berdiskusi mengenai tempat-tempat yang mungkin dapat penulis coba untuk melamar.

Setelah itu, penulis mulai mengumpulkan dan membuat *video showreel* sebagai portofolio, serta membuat CV. Selanjutnya, penulis mengirimkan lamaran, yang berisikan CV dan portofolio, lewat email ke beberapa perusahaan mulai dari 18 Desember 2019. Pada tanggal 13 Januari 2020, penulis mengirimkan lamaran ke Sunny Side Up Post Production Studio, tepatnya kepada Irene Alexandria selaku salah satu produser yang ada di sana. Pada tanggal yang sama, penulis menerima balasan dari Sunny Side Up Post Production Studio untuk datang interview tanggal 15 Januari 2020. Setelah melakukan interview, penulis diterima dan dapat memulai magang dari tanggal 21 Januari 2020.

Setelah satu minggu mulai bekerja di Sunny Side Up, penulis akhirnya dapat mengurus surat KM2, sehingga kegiatan magang ini mulai terhitung sejak 28 Januari 2020.

Dalam menjalani kerja magang di Sunny Side Up Post Production Studio, tidak ada jam masuk yang tetap, sangat fleksibel. Walaupun begitu, penulis biasa datang sekitar jam 10 atau 11 pagi, hal ini penulis lakukan untuk mengantisipasi jikalau ada tugas yang mendadak perlu dikerjakan. Untuk jam pulang, tidak ada jam tetap juga. Penulis biasa dibolehkan pulang jikalau tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan hari itu sudah selesai.